
Inovasi Desain Dan Teknologi Digital Pada Penjualan Produksi Gerabah UMKM Di Pagerjurang Bayat Klaten Menuju Go Internasional

Maria Atik Sunarti Ekowati*¹, Sri Wening², Kristyana Dananti³, Adrian Khrisnamurti Dorestia⁴, Ian Nugroho Kristanto⁵

^{1,4,5}Program Studi Teknik Informatika, Fakultas Teknik, Universitas Kristen Surakarta

²Program Studi Pendidikan Agama Kristen, Fakultas Teologi, Universitas Kristen Surakarta

*e-mail: maria.atik@gmail.com¹, sriwening@gmail.com², kristyanadananti@gmail.com³

Nomor Handphone Untuk keperluan koordinasi : 085867837747

Abstrak

Telah dilakukan kegiatan program ipteks PKM program penerapan teknologi tepat guna kepada masyarakat tahun Anggaran 2023 dengan tema Inovasi Desain dan Teknologi Digital Pada Penjualan Produksi Gerabah UMKM Di Pagerjurang Bayat Klaten Menuju Go Internasional. Kegiatan yang dilakukan adalah sosialisasi tentang pentingnya inovasi gerabah dan pengelolaan penjualan dengan internet / e-commerce, membimbing warga masyarakat desa pagerjurang bayat mengelola penjualan hasil produksi gerabah. Pelaksanaan PkM kemitraan msyarakat direncanakan dalam 8 bulan, dengan target luaran utama berupa E-Commerces Penjualan Gerabah, dampak lain yang diharapkan dari Program Ipteks ibm bagi msyarakat adalah munculnya kesadaran masyarakat dalam penjualan hasil produksi gerabah menuju go Internasional, sehingga meningkatkan nilai tambah pendapatan masyarakat pagerjurang bayat. Penjualan sangat terkendala karena pandemic covid 19, yang berdampak pada penurunan ekonomi masyarakat pagerjurang bayat. Hal ini sebagai akibat dari turunnya wisatawan domestic maupun wisatawan asing berkunjung ke desa wisata gerabah di pagerjurang bayat. Kolaborasi mitra PkM dilakukan dengan Carik dan Kadus di pager jurang Bayat. Agar Pelaksanaan Program Ipteks ibm bagi msyarakat ini berjalan lebih terarah, maka metode yang digunakan dalam tiga tahap yaitu tahap perencanaan (plan), tahap pelaksanaan (do) dan tahap refleksi (see). Pada tahap perencanaan kegiatan utama yang dilakukan adalah memperkenalkan teknologi digital sebagai alat penjualan gerabah. Pada tahap pelaksanaan (do) peserta melakukan uji coba bagaimana menggunakan platform digital. Sedangkan tahap refleksi (see) tim Ipteks melakukan refleksi terhadap hasil observasi pelaksanaan kegiatan PkM. Hasil Kegiatan kemudian dipresentasikan didepan tim Ipteks dan peserta Ipteks bagi masyarakat agar mendapat masukan dari tim ipteks dan peserta untuk melakukan perbaikan selanjutnya.

Kata kunci : Inovasi, Digital, Go Internasional, Kolaborasi, Observasi.

Abstract

The PKM science and technology program has carried out the application of appropriate technology to the community for the 2023 Fiscal Year with the theme Design Innovation and Digital Technology in MSME Pottery Production Sales in Pagerjurang Bayat Klaten Towards Go International. The activities carried out were socialization of the importance of pottery innovation and management of sales using the internet/e-commerce, guiding the people of Pagerjurang Bayat village to manage the sale of pottery production. The implementation of the PkM community partnership is planned in 8 months, with the main output target in the form of E-Commerces for Pottery Sales, another expected impact of the IBM Science and Technology Program for the community is the emergence of public awareness in the sale of pottery production to go international, thus increasing the added value of the Pagerjurang community's income. freshman. Sales were severely constrained due to the Covid 19 pandemic, which had an impact on the economic decline of the Pagerjurang people. This is as a result of the decline in domestic and foreign tourists visiting the pottery tourism village in Pagerjurang Bayat. PkM partner collaboration was carried out with Carik and Kadus on the Bayat ravine pager. In order for the implementation of the IBM Science and Technology Program for the community to run more directed, the method used is in three stages, namely the planning stage (plan), the implementation stage (do) and the reflection stage (see). At the planning stage, the main activity carried out is introducing digital technology as a tool for selling pottery. In the implementation stage (do) the participants tested how to use the digital platform. While the

reflection stage (see) the science and technology team reflects on the results of observations of the implementation of PkM activities. The results of the activity were then presented in front of the science and technology team and the science and technology participants for the community to get input from the science and technology team and participants to make further improvements.

Keywords: Innovation, Digital, Go International, Collaboration, Observation.

1. PENDAHULUAN

Pagerjurang adalah sebuah desa di kecamatan bayat, kabupaten klaten, propinsi jawa tengah, indonesia yang memiliki sentra produksi kerajinan gerabah. Hasil Produksi pagerjurang berupa kerajinan keramik tradisional (gerabah) dan kerajinan kerajinan keramik huas. Gerabah di kerjakan para pengrajin tua sebagai industri rumahan, sedangkan keramik hias dikerjakan para pengrajin muda sebagai industri usaha menengah kecil masyarakat (UMKM) di Pagerjurang, Bayat. Keunikan gerabah bayat adalah dari sisi warna kehitaman setelah dibakar. Ciri khas warn a ini berasal dari tanah liat daerah setempat yang ditambahkan dengan bubuk pasir halus, sehingga gerabah lebih kuat dan tidak mudah pecah.

Teknik yang dipakai para pengrajin gerabah adalah Teknik putaran miring. Inilah ciri khas pengrajin gerabah bayat. Teknik ini sudah go internasional, pada saat **peneliti asal Jepang, Profesor Chitaru Kawasaki, melakukan penelitian tentang teknik cetakan miring pagerjurang, Bayat.** Karena begitu tertariknya dengan teknik cetak miring, sampai memberikan bantuan pembangunan gedung Laboratorium Pusat Pelestarian Budaya Keramik Putaran Miring Pagerjurang, Bayat.

Gerabah pagerjurang bayat pertama kali dibuat pada masa kejayaan pangeran Mangkubumi/ ki Pandanaran, putra bupati semarang. Selama sekian abad usaha kerajinan gerabah tumbuh dan berkembang di pagerjurang bayat. Warga pagerjurang mewarisi pembuatan gerabah dari kakek moyang mereka. Hampir seluruh warga pagerjurang bayat menggantungkan hidupnya dari usha kerajinan gerabah. Aneka ragam gerabah yang di hasilkan masyarakat pagerjurang Bayat seperti mangkuk, cangkir, piring, kendi, cobek, vas bunga, dan nampan buah. Berbeda dengan gerabah Kasongan atau tempat lain, gerabah tradisional Pagerjurang tidak diwarnai dengan zat kimia. Warna gerabah dibiarkan natural (hitam kecoklatan) sesuai dengan sifat tanah seusai pembakaran (terakota). Warna ini dibuat lewat pengapasan (reduksi). Gerabah dibiarkan polos tanpa glasir. Dengan proses pembuatan yang alami maka gerabah Pagerjurang sangat aman digunakan untuk memasak, makan, dan minum. Pada Gambar 1. Menunjukkan pengrajin UMKM Gerabah pagerjurang bayat sedang membuat kerajinan gerabah dengan alat putaran miring, yang menjadi ciri khas pengrajin gerabah di pagerjurang bayat.



Gambar 1. Putaran miring pengrajin gerabah pagerjurang Bayat

Sedang pada gambar 2. Menunjukkan hasil produksi kerajinan gerabah UMKM Pagerjurang melikan bayat dengan alat putaran miring.



Gambar 2. Hasil kerajinan gerabah dengan putaran miring

1.1. ANALISIS SITUASI

Tidak seperti sepuluh tahun silam, penghasilan perajin di Pagerjurang kini jauh berkurang. Pak carik, salah satu pengrajin gerabah tradisional bayat sekaligus pengerak UMKM mengemukakan bahwa pesanan sudah semakin menurun, apalagi masa pandemi, usaha mereka biasanya dapat memproduksi sebanyak 100 biji gerabah per hari menjadi 60 biji gerabah per hari, sebagai akibat dari Pandemi Covid 19 dan cuaca yang tidak menentu. Berdasarkan wawancara dengan pengrajin gerabah tradisional dan pengamatan tim pengabdian masyarakat, menurunnya penjualan gerabah Pagerjurang akibat persaingan dengan peralatan rumah tangga modern. Kini

peralatan memasak, makan dan minum sudah jarang memakai gerabah. Sementara itu, tidak ada kreatifitas dan inovasi produk dari pengrajin tradisional untuk menjadikan produknya sebagai karya seni. Kurangnya nilai ekonomis kerajinan gerabah tradisional telah menyurutkan minat generasi muda pada profesi tersebut. Oleh sebab itu usaha ini harus mendapatkan dukungan agar mampu lestari dan berkembang. Potensi yang dimiliki pengrajin di Pagerjuran sangat besar, namun perlu mendapatkan sinergi dari kelompok usaha yang lain. Kalangan akademisi dari perguruan tinggi juga harus mengambil bagian dalam upaya menyiapkan SDM yang berkualitas. Berbeda dengan pengrajin gerabah tradisional, Priesta Keramik telah mengembangkan gerabah dengan ornamen batik. Hal ini dilakukan dengan memadukan seni gerabah tradisional dengan ketrampilan membatik yang dimiliki sebagian besar penduduk pagerjuran Bayat. Gambar 3. Tim PkM melakukan survey langsung pada para pengrajin gerabah UMKM bersama Pengelola UMKM Pengrajin Gerabah Bayat, gambar 4. Dan gambar 5. Menunjukkan bentuk ornamen hasil pengrajin gerabah masih dalam wujud yang asli tanpa inovasi batikan gerabah



Gambar 3. Tim PkM melakukan survey langsung pada para pengrajin gerabah UMKM bersama Pengelola UMKM Pengrajin Gerabah Bayat



Gambar 4. Menunjukkan bentuk ornamen hasil pengrajin gerabah masih dalam wujud yang asli tanpa inovasi batikan gerabah



Gambar 5. Menunjukkan bentuk ornamen hasil pengrajin gerabah masih dalam wujud yang asli tanpa inovasi batikan gerabah

Ornamen batik yang dikembangkan adalah batik tulis. Pada awalnya gerabah dibatik dengan menggunakan cat, kini menggunakan malam (paraffin) yang biasanya untuk membatik kain. Penambahan ornamen batik pada gerabah telah meningkatkan minat konsumen, meningkatkan harga jual dan ciri unik dari gerabah Pagerjurang. Kini Priesta Keramik gerabah dengan ornaemen batik ini sudah sampai di Jerman, Spanyol, Italia dan Eropa.

Berdasarkan uraian di atas, sangat terbuka peluang untuk memecah permasalahan bersama antara kelompok pengrajin grabah tradisional dengan kelompok pengrajin gerabah modern. Dengan sentuhan seni batik dan Teknik penjualan digital maka gerabah tradisional akan menjadi benda seni yang diminati masyarakat dan memiliki nilai jual yang tinggi di negara Indonesia, hingga menembus pasaran dunia. Proposal ini menggambarkan berbagai kegiatan IbM yang akan dilakukan dalam angka memberikan alternatif solusi untuk membantu kelompok pengrajin gerabah Pagerjurang alam memecahkan permasalahan yang dihadapinya.

1.2. TUJUAN DAN MANFAAT

Kegiatan pengabdian IbM yang dilaksanakan ini bertujuan untuk meningkatkan kapabilitas usaha dan produktivitas bagi pengrajin gerabah tradisional dan pengrajin gerabah modern. Mitra IbM berjumlah 2 (dua) kelompok pengrajin gerabah di Dusun Pagerjurang Bayat yakni pengrajin gerabah tradisional yang membuat gerabah untuk keperluan rumah tangga dengan pasar domestik dan pengrajin gerabah modern yang membuat keramik ornamen batik untuk pasar luar negeri. Manfaat yang diharapkan dengan adanya pengabdian IbM ini adalah pengrajin tradisonal meningkat kesejahteraannya, minat menjadi pengrajin meningkat, radisi sebagai desa gerabah terpelihara dan sekaligus mengangkat citra batik sebagai warisan dunia. Pengrajin grabah modern dapat menampung produk dari hasil binaan pengrajin tradisional untuk memenuhi permintaan yang selama ini belum terpenuhi sehingga *buyer* asing tidak berpindah pemasok.

1.3. PERMASALAH MITRA

Dari hasil identifikasi masalah dilokasi IbM diperoleh beberapa permasalahan mitra, baik kelompok pengrajin gerabah tradisional maupun modern. Untuk mitra kelompok pengrajin gerabah tradisional terdapat permasalahan sebagai berikut :

- a. Rendahnya inovasi produk dan kreativitas:

-
- (1) gerabah yang dihasilkan sama dari generasi ke generasi;
 - (2) hanya menghasilkan gerabah untuk kebutuhan rumah tangga.
- b. Rendahnya daya serap pasar dan metode penjualan:
- (1) pengrajin tidak bisa menggunakan seluruh kapasitas produksinya;
 - (2) konsumen telah beralih dari peralatan rumah tangga yang terbuat dari gerabah ke alat rumah tangga modern.
 - (3). Metode/ system penjualan hasil produksi gerabah masih secara tradisional sehingga kalah saing dengan system penjualan inovasi digital.
- c. Keterbatasan kemampuan manajerial:
- (1) pengrajin terjerat hutang yang harus dibayar dengan produk dengan harga murah;
 - (2) terjadi perang harga sesama pengrajin;

1.4. SOLUSI YANG DI TAWARKAN

Kegiatan IbM dalam rangka membantu mitra memecahkan permasalahan yang dihadapi maka sesuai solusi yang ditawarkan dan disepakati bersama.

1. **Pelatihan Pembuatan Gerabah dengan Ornamen Batik**

Kegiatan ini dilaksanakan tim pelaksana IbM bekerja sama dengan pengrajin gerabah modern dan dibantu oleh koperasi pengusaha batik bayat untuk melakukan pelatihan membuat pada media gerabah. Tujuan pelatihan ini adalah untuk meningkatkan inovasi dan kreativitas produk kelompok pengrajin gerabah tradisional dan diharapkan dapat memberikan stimulan subsidi positif bagi kelompok pengrajin gerabah tradisional sehingga dapat mengganti gerabah tradisional yang tidak terserap pasar. Di sisi lain, para pengrajin gerabah modern juga terbantu untuk memenuhi kapasitas produksi yang selama ini menjadi salah satu permasalahan yang dihadapi dalam rangka memenuhi permintaan pasar.

2. **Pelatihan Studi Kelayakan Bisnis**

Usulan kegiatan oleh tim pelaksana IbM untuk membantu mitra meningkatkan akses ke lembaga keuangan. Kegiatan ini dilakukan karena para kelompok pengrajin seringkali ditawarkan bantuan oleh lembaga keuangan, misalnya BRI unit desa, namun belum dapat terealisasi karena kurangnya kemampuan dalam membuat studi kelayakan bisnis atau usaha mereka. Sementara, jika hanya mengandalkan dana pribadi terkadang tidak memungkinkan atau saat memperoleh pesanan besar membutuhkan dana tambahan.

3. **Pelatihan Inovasi Penjualan Digital.**

Usulan kegiatan oleh tim pelaksana IbM untuk membantu mitra dalam mengelola penjualan hasil produksi gerabah di pagerjurang bayat. Tujuan pelatihan Inovasi penjualan digital agar supaya para mitra dapat maksimal dalam penjualan hasil produksi gerabah dan dapat menjual gerabah hingga manca negara serta dapat tertib dalam pengelolaan keuangan, juga secara finansial kegiatan usaha yang dijalankan menjadi jelas antara kost, keuntungan, keuangan usaha dan keuangan pribadi. Tentunya hal ini tidak semudah membalikkan tangan untuk mengubah kebiasaan praktis yang telah lama mereka laksanakan. Namun demikian, perubahan supaya para mitra menjadi lebih baik dalam mengelola keuangan usaha merupakan upaya positif dalam jangka panjang.

2. METODE

Tahapan dan metode kegiatan Program Penerapan Teknologi Tepat Guna Kepada Masyarakat Tahun Anggaran 2023 dengan Tema Inovasi Desain Dan Teknologi Digital Pada Penjualan Produksi Gerabah Umkm Di Pagerjurang Bayat Klaten Menuju Go Internasional adalah pendampingan bisnis Digital. Hal ini dirasa tepat guna mengatasi permasalahan yang dihadapi oleh mitra. Melalui pendampingan bisnis digital, maka aspek strategis dan teknis dapat dilakukan. Melalui pendampingan diharapkan mampu memastikan program-program perbaikan dilaksanakan secara konsisten. Dosen dibantu oleh mahasiswa dapat lebih intens membantu

mitra untuk keluar dari permasalahan utama. Gambar 6. Menunjukkan model pendampingan yang dilakukan Tim PkM bagi UMKM Pengrajin Gerabah Pagerjurang Melikan Bayat



Gambar 6. Menunjukkan model pendampingan yang dilakukan Tim PkM bagi UMKM Pengrajin Gerabah Pagerjurang Melikan Bayat

Agar pelaksanaan kegiatan dapat tercapai sesuai dengan yang diharapkan, maka pengabdian berusaha melakukan proses evaluasi dari kegiatan tersebut, dengan menentukan kriteria dan menetapkan indikator keberhasilan sebagai berikut :

Kegiatan	Kriteria	Indikator Keberhasilan
Workshop dan Seminar (Penyuluhan)	Dapat meningkatkan pengetahuan, pemahaman dan wawasan Kelompok UMKM Pengrajin produksi Gerabah di Pagerjurang Bayat Klaten	Meningkatkan pengetahuan dan pemahaman tentang pemasaran internet melalui : a. Motivasi melakukan kegiatan usaha dengan pemasaran bisnis melalui internet marketing. b. Memotivasi para pelaku usaha agar dapat menjalankan usahanya secara profesional.

		c. Motivasi untuk mengembangkan kegiatan usahanya,
Pendampingan	Mampu melakukan penjualan melalui internet marketing	25 % Memahami komputer dan jaringan internet 50% Memahami sistem pemasaran bisnis 75% Melakukan up-load produk 100% Melaksanakan internet marketing (e-commerce)

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pelatihan pembuatan situs blog sebagai media promosi telah dilaksanakan. Kegiatan ini dilaksanakan selama 12 jam pelajaran dengan rentang waktu selama dua hari yaitu tanggal 5-6 Desember 2022. Metode pelaksanaan pelatihan adalah klasikal dengan metode pembelajaran berupa penjelasan atau menerangkan dengan menggunakan presentasi power point dan menggunakan contoh studi kasus mengenai pelatihan dasar e-commerce.

Pelatihan dasar e-commerce merupakan pelatihan yang dilakukan untuk mendasari atau sebagai dasar pelatihan e-commerce yang sesungguhnya. Pelatihan e-commerce yang sesungguhnya ini dalam arti pelatihan penerapan aplikasi e-commerce berbasis PHP MyAdmin dan XaMPP yang dikembangkan dengan membangun aplikasi yang memiliki fitur-fitur sesuai keinginan pengguna. Materinya adalah membuat web blog dengan blogspot dan e-commerce dengan prestashop.

Metode pelaksanaan pelatihan dasar e-commerce adalah dengan melakukan percobaan langsung menggunakan komputer yang berbasis internet dan komputer tersebut telah diinstal beberapa aplikasi pendukung. Dikarenakan pelatihannya menggunakan komputer, maka kelas yang digunakan adalah laboratorium komputer berbasis internet. Namun demikian selain pelatihan menggunakan laboratorium komputer berbasis internet juga menggunakan laptop yang dapat berbasis off-line dan on-line menggunakan modem portable. Contoh-contoh diberikan secara langsung melalui praktek yang dipandu oleh instruktur melakukan praktek di depan dan diikuti oleh peserta pelatihan. Jumlah peserta adalah dua puluh tiga orang. Materi dasar web e-commerce yang diberikan adalah web blog menggunakan blogspot sebagai dasar untuk mempublikasikan tulisan-tulisan artikel dan gambar-gambar dengan beberapa fitur yang tersedia didalamnya Tujuannya agar peserta mampu menguasai dasar web blog sebagai bekal untuk menerapkan web yang berbasis PHP MyAdmin yang nantinya diterapkan dalam e-commerce yang dikembangkan.

Garis besar materi yang disampaikan dalam pelatihan weblog dengan blogspot ini adalah sebagai berikut :

- a) Membuat account blog sebagai langkah awal dalam membuat sebuah atau beberapa weblog,
- b) Mengganti tampilan web blog dengan template desain yang responsive dan lebih menarik sesuai dengan tema weblog tersebut,
- c) Mengganti alamat url blog menggunakan Top Level Domain, 2nd Level Domain, 3rd Level Domain, Keyword On Domain hingga Sub Domain,
- d) Mengisi artikel, foto, video dan konten lainnya kedalam weblog tersebut sebagai sarana publikasi maupun promosi usaha. Pelatihan selanjutnya adalah dasar e-commerce dengan menggunakan paket aplikasi prestashop. Pelatihan ini dilaksanakan setelah pelatihan web blog dengan blogspot.

Tujuan pelatihan e-commerce dengan paket aplikasi prstashop adalah agar peserta pelatihan dapat membuat aplikasi e-commerce dengan bentuk template e-commerce secara gratis karena bersifat opensource artinya boleh digunakan, diunduh dan dikembangkan oleh siapapun

dengan gratis. Tidak ada biaya yang dikeluarkan jika kita ingin menggunakan PHP MyAdmin yang ada kecuali kalau ingin di online-kan dengan domain yang profesional seperti .com. Namun demikian untuk pelatihan ini dilakukan dengan melakukan online secara gratis, namun web gratis ini sifatnya sementara. Nantinya setelah selesai pelatihan baru diterapkan pada domain profesional yang dapat dibeli dari penyedia atau provider internet. Materi pelatihan berupa:

- a) Display produk disertai deskripsi dan harga,
- b) Display produk terbaru,
- c) Display produk terlaris,
- d) Display harga promo,
- e) Display keranjang belanja,
- f) Display merek yang dijual,
- g) Display rekening bank untuk pembayaran,
- h) Display kontak yang bisa dihubungi,
- i) Penghitung stok otomatis,
- j) Penghitung ongkos kirim otomatis,
- k) Fasilitas komunikasi real time online

Selain melakukan pelatihan e-commerce dengan prestashop yang dilakukan secara online, juga perlu dilakukan persiapan untuk pelatihan secara offline. Tujuannya agar setiap kali melakukan pembelajaran pelatihan pembangunan e-commerce dengan prestashop tidak harus tergantung pada keberadaan koneksi internet. Untuk kebutuhan tersebut maka perlu dilakukan instalasi secara local (localhost), sehingga setelah dilakukan pelatihan prestashop secara klasikal di laboratorium tersebut peserta dapat melakukan pelatihan secara mandiri dengan menggunakan PC atau laptop. Pelatihan telah selesai dilaksanakan, tahapan berikutnya dalam program pengabdian kepada masyarakat adalah kegiatan pendampingan dan evaluasi yang meliputi :

- a) Untuk hal e-commerce yang telah dikembangkan perlu diuji kembali dan siap untuk diterapkan pada mitra setelah melakukan pelatihan.
- b) Selain itu dilakukan pendampingan usaha dan penerapan e-commerce yang dilanjutkan dengan implementasi dan instalasi, dan berakhir dengan evaluasi dan monitoring program untuk melihat seberapa jauh program ini bermanfaat bagi kelompok UMKM yang khususnya berada di wilayah Pagerjuran, Melikan, Bayat Klaten.

Adapun keberhasilan pelaksanaan program pengabdian kepada masyarakat ini dilihat dari tolak ukur :

- a) Respon dan aktivitas positif dari peserta pelatihan Respons peserta dan aktivitas peserta pelatihan diukur melalui observasi selama pelatihan berlangsung dimana mereka sangat aktif dalam bertanya dan terlihat antusias mereka dalam mengikuti pelatihan.
- b) Meningkatnya keterampilan peserta setelah mendapat pelatihan Keterampilan peserta diobservasi pada saat pelatihan melalui pemberian modul pelatihan yang berisi langkah-langkah secara mendetail materi tentang pembuatan blog.

4. KESIMPULAN

Kesimpulan yang kami peroleh selama pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini, adalah program pengabdian kepada ini telah mampu memberikan manfaat bagi pelaku usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) pengrajin gerabah pagerjuran melikan bayat klaten, yang menjadi khalayak sasaran dalam kegiatan ini. Bentuk pelatihan yang dipilih merupakan bentuk yang efektif untuk memberikan penyegaran dan tambahan wawasan serta pengetahuan baru di bidang teknologi informasi.

Rekomendasi dan respons yang telah dilakukan, kami menyarankan program-program pengabdian masyarakat selalu dapat dilaksanakan secara reguler dan berkala, seiring dengan perkembangan teknologi informasi dan pengenalan aplikasi-aplikasi komputer baru mengikuti perkembangan teknologi secara global.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih untuk UMKM Pengrajin Gerabah Pagerjuran Melikan Bayat yang telah memberikan waktu dan tempat pelaksanaan program PkM pada Tim kami. Terima kasih untuk community jurnal pengabdian masyarakat yang telah memberikan ruang untuk mempublikasikan artikel kami tentang Inovasi Desain Dan Teknologi Digital Pada Penjualan Produksi Gerabah UMKM Di Pagerjuran Bayat Klaten Menuju Go Internasional.

DAFTAR PUSTAKA

1. <https://studiosetunggal.wordpress.com/seputar-umkm/gerabah/>
2. <https://www.kabardesa.com/2013/12/07/40/gerabah-desa-pagerjuran-bayat-yang-memikat>
3. <https://www.langitperempuan.net/perempuan-gerabah-pagerjuran-pelestari-kearifan-sunan/>
4. Kadir, Abdul. 2020. *Pemrograman Web Mencakup: HTML, CSS, Javascript & PHP*. Yogyakarta: Andi
5. Laudon, Kenneth C dan Traver, Carol G, 2018. *E-commerce Business Technology Society*. 4th. United State of America : Pearson.
6. Nugroho, Adi, 2019, *e-Commerce, Memahami Perdagangan Modern di dunia Maya*, Bandung : Informatika
7. Peranginangin, Kasiman. 2021. *Aplikasi Web Dengan PHP Dan MySQL*. Yogyakarta:ANDI.
8. Peacock, Michael. 2021. *PHP 5 e-commerce Development*. Birmingham : Packt Publishing Ltd.
9. Pressman, Roger S., 2021. *Software Engineering : A Practitioner's Approach Fifth Edition*. New York : McGraw – Hill.
10. Simarmata, Janner dan Prayudi, Iman . *Basis Data*. Yogyakarta:ANDI.
11. Sommerville, Ian. 2021. *Software Engineering .6th* . Addison Wesley
12. Sunarto, Andi. 2019. *Seluk Beluk E-commerce*. Yogyakarta : Gerailmu.